



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN SOSIODEMOGRAFI
DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK BALITA (1-4TAHUN)
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAUH KAMBAR
KABUPATEN PADANG PARIAMAN
TAHUN 2018**

oleh :

LATIFAH HUSNIATI

No. BP. 1311211107

Pembimbing I : Dr. dr. Fauziah Elytha, M.Sc

Pembimbing II : Yudi Pradipta, SKM., MPH

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2018

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
Skripsi, Juli 2018**

LATIFAH HUSNIATI, No. BP 1311211107

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN SOSIODEMOGRAFI DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA ANAK BALITA (1-4 TAHUN) DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PAUH KAMBAR KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN
2018**

ix + 92 halaman, 36 tabel, 3 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Diare merupakan penyakit endemis dan potensial KLB yang sering disertai dengan kematian di Indonesia. Diare adalah penyebab utama morbiditas dan mortalitas di kalangan anak balita. Kejadian diare pada anak balita meningkat tiap tahunnya di puskesmas Pauh Kamar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara faktor lingkungan dan sosiodemografi dengan kejadian diare pada anak balita (1-4 tahun) di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kamar tahun 2018.

Metode

Jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh anak balita (1-4 tahun) yang ada di wilayah kerja puskesmas Pauh Kamar dan sampel sebanyak 92 responden. Teknik pengambilan sampel adalah *multistage sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan kuisioner dan dianalisis secara univariat, bivariat dan multivariat.

Hasil

Hasil analisis bivariat diperoleh kejadian diare pada anak balita (1-4 tahun) sebanyak 42,6%, sedangkan hasil analisis bivariat diperoleh terdapat hubungan bermakna antara kondisi SAB ($p=0,013$), sarana jamban ($p=0,003$), sarana tempat sampah ($p=0,040$) dengan kejadian diare pada anak balita (1-4 tahun) dan tidak terdapat hubungan antara pendidikan ibu, pekerjaan ibu, penghasilan keluarga, perilaku ibu dan kondisi SPAL. Sarana jamban merupakan faktor paling dominan penyebab kejadian diare pada anak balita (POR=4,4).

Kesimpulan

Sarana air bersih, sarana jamban, sarana tempat sampah berhubungan dengan kejadian diare pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kamar tahun 2018. Disarankan kepada puskesmas dapat bekerja sama dengan instansi pemerintah untuk memotivasi masyarakat mendirikan sarana air bersih, jamban sehat, dan sarana tempat sampah yang sesuai dengan standar kesehatan.

.**Sumber** : 64 (2000-2018)

Kata Kunci :diare, pendidikan, pekerjaan, penghasilan keluarga, perilaku, sab, jamban, tempat sampah, spal

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY
Undergraduate Thesis, July 2018**

LATIFAH HUSNIATI, No. BP 1311211107

**THE RELATIONSHIP BETWEEN ENVIRONMENTAL FACTORS AND
SOSIODEMOGRAPHY WITH DIARRHEA OCCURRENCE IN CHILDREN
UNDER FIVE YEARS (1-4 YEARS) IN THE WORKING AREA OF
PUSKESMAS PAUH KAMBAR DISTRICT OF PADANG PARIAMAN IN 2018**

ix + 96 pages, 36 table, 3 pictures, 8 appendices

ABSTRACT

Objectives

Diarrhea is an endemic disease and potential outbreaks are often accompanied by deaths in Indonesia. Diarrhea is a major cause of morbidity and mortality among children under five. The incidences of diarrhea in children under five increases every year at puskesmas Pauh Kamar. This study aims to identify the relationship between environmental factors and sociodemography with diarrhea occurrence in children under five years (1-4 years) in the working area of Puskesmas Pauh Kamar in 2018.

Methods

This study is quantitative research with cross sectional design. The population are all under five years (1-4 years) and 92 respondents as samples. The sampling technique is multistage sampling. Data was collected through interview use questionnaires and using univariate, bivariate and multivariate analyzes.

Results

The results of univariate analysis obtained the percentage of experience diarrhea occurrence in children under five years (1-4 years) was 42,4%, while the result of bivariate analysis obtained that there was significant relation between clean water facilities ($p=0,013$), toilet facilities ($p=0,003$), trash means ($p=0,040$) with diarrhea in children under five years and no significant relationship between mother's education, mother's employment status, family income, mother's behavior and wastewater disposal facilities. Toilet facilities is the most dominant factor with diarrhea occurrence in children under five years (POR = 4,4).

Conclusions

Clean water facilities, toilet facilities, trash means influenced with the diarrhea in children under five years (1-4 years) at working area of Puskesmas Pauh Kamar in 2018. Suggested to puskesmas can work together with government agencies to motivate people to establish clean water facilities, healthy latrines, trash means in accordance with health standards.

References : 64 (2000-2018)

Keywords : diarrhea, education, employment, family income, behavior, clean water, toilet, trash means, wastewater disposal